

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. O. S dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 20 Mei 2026 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026, selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T. Pelayanan Antenatal yang diberikan pada Ny. O. S sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. O. S dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 27 Mei 2026. Pada saat persalinan Kala I dilakukan pemeriksaan dalam jam 20:00 WITA sesudah pembukaan 6 cm dan ketuban masih utuh 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 23.00 WITA pembukaan 10 cm dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. O. S dari tanggal 27 Mei 2026 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026, yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu postpartum, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. O. S yang berjenis kelamin laki-laki, BB lahir 3000 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm dan LP 35 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1 persen dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 2 jam dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. O. S tanggal 17 Juni 2026, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih

kontrasepsi Implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan efek samping tentang alat kontrasepsi Implant dan melakukan pemasangan KB implan, ibu sudah menjadi Akseptor Implant.

D. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yang bermanfaat dan dapat memperluas referensi mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal dengan memanfaatkan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kompetensi sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Bidan Praktik Swasta Elim Suek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori terbaru mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta KB

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan agar klien dan masyarakat lainnya memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.